

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Kinerja (Renkin) tahun anggaran 2013 ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin.

Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan melalui kegiatan penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, dengan misi utamanya menumbuhkembangkan industri logam dan mesin berskala kecil dan menengah.

Rencana Kinerja BBLM tahun anggaran 2013 dibuat berdasarkan keputusan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian dengan penekanan pada pengembangan kompetensi inti dibidang pemrosesan logam yang mencakup: pengecoran (casting), pemesinan dan pengelasan serta kalibrasi dan pengujian dengan produk akhir berupa prototipe pembangkit listrik tenaga alternatif dan komponennya, rekayasa alat uji komponen kendaraan bermotor serta produk-produk tools dan komponen *engine*. Kegiatan pendukung lainnya berupa pelatihan, SDM industri, pelayanan teknik dan pembinaan industri melalui konsultansi dan supervise serta bantuan teknik lainnya.

Rencana Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan BBLM.

Kami Mengharapkan kepada semua pihak, berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM dimasa mendatang.

Bandung, Maret 2012
Kepala
Balai Besar Logam dan Mesin



Sardjono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.4 Ruang Lingkup	4
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	6
2.1 Hasil-hasil Pembangunan	6
2.1.1 Hasil Litbang	6
2.1.2 Pelayanan JPT	6
2.1.3 Sumber Daya Manusia (SDM)	10
2.1.4 Sarana dan Prasarana	10
2.2 Arah Pembangunan	10
BAB III RENCANA KINERJA	15
3.1 Sasaran	15
3.2 Indikator Kerja	16
BAB IV PENUTUP	19
LAMPIRAN : RENCANA KINERJA 2013	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Besar Logam dan Mesin yang merupakan salah satu lembaga litbang dan unit pelaksana teknis Departemen Perindustrian, mengemban tugas meningkatkan penguasaan teknologi logam dan mesin, dan turut serta dalam mengembangkan industri nasional, secara terus menerus perlu untuk mengembangkan kemampuan teknis dan manajemen dalam rangka optimalisasi peran BBLM. Oleh karena itu diperlukan rencana strategis yang akan menjadi acuan penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan tahunan.

Dasar hukum penyusunan Renstra BBLM ini adalah Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan nomor : 398/MPP/6/2003, tanggal 6 Juni 2003, tentang pedoman penyusunan rencana strategik (Renstra), rencana kerja (Renkin), dan laporan akuntabilitas (LAK) dilingkungan Departemen Perindustrian yang mewajibkan setiap unit Eselon II memiliki Rencana Strategis.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka disusunlah Rencana Strategis Balai Besar Logam & Mesin tahun 2010-2014. Program renstra ini disusun dengan acuan Program Pembangunan Nasional (Propenas) dan Kebijakan Nasional Perindustrian, tugas pokok dan fungsi Balai Besar Logam & Mesin sesuai Keputusan Menteri Perindustrian nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006. Selain itu program-program dalam renstra ini disusun dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kebutuhan, tuntutan industri dan stakeholder meningkat dengan cepat dari waktu ke waktu,. sedangkan laju

perkembangan kompetensi BBLM belum secepat tuntutan industri.

2. Komposisi dan jumlah SDM yang terbatas.
3. Munculnya pesaing baru, baik dari kalangan swasta yang dikelola secara profesional maupun instansi lain yang dibentuk oleh pemerintah pusat dan daerah yang kegiatannya hampir sama dengan yang ditangani BBLM.
4. Sosialisasi dan implementasi hasil litbang sangat terbatas.

Akuntabilitas merupakan salah satu asas umum penyelenggaraan negara seperti yang tertuang dalam penjelasan UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan diaplikasikan melalui Inpres No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Presiden mewajibkan penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangan dengan diawali perencanaan strategis (RENSTRA) sebagai Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan. Penjabaran RENSTRA dilaksanakan setiap tahun melalui Rencana Kinerja (RENKIN) pada setiap awal tahun. RENKIN yang merupakan Rencana Kinerja untuk kegiatan tahunan akan dipertanggungjawabkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Berdasarkan alur tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) menyusun Rencana Kinerja (RENKIN) tahun 2013 yang menjabarkan target kinerja tahun anggaran 2013 dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang tertuang dalam RENSTRA. RENKIN juga merupakan komitmen BBLM untuk mewujudkan visinya *"sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain proses dan produk engineering yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin pada tahun 2020"*. Dengan disusunnya RENKIN tahun 2013 sebagai *action plan* tahun anggaran 2013, maka arah

pelaksanaan sasaran yang tertuang dalam rencana strategis dan disertai dengan strategi pencapaian melalui program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2013 dapat lebih terfokus. Penetapan kinerja kegiatan dan sasaran akan memberikan daya dorong sekaligus sebagai komitmen perencanaan dan pengendalian sumber daya yang diberikan dan akan dilaporkan pertanggungjawabannya melalui Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) pada akhir tahun anggaran 2013. Rencana kinerja yang seandainya adalah penguangan dari RENSTRA BBLM Tahun 2010 – 2014, terdapat revisi beberapa kegiatan khususnya judul litbang dan kegiatan pengembangan kelembagaan lainnya, dikarenakan perubahan RENSTRA BPKIMI dan seiring dengan perkembangan di masyarakat. Sehingga beberapa judul yang merupakan kegiatan prioritas yaitu litbang harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin tahun 2013 dimaksudkan sebagai penjabaran Rencana Strategis Balai Besar Logam dan Mesin tahun 2010 – 2014 dengan tujuan penyusunan adalah:

1. Sebagai gambaran program dan kegiatan yang akan dilaksanakan BBLM pada tahun 2013.
2. Sebagai arah dan panduan formal dalam melaksanakan program dan kegiatan BBLM selama tahun anggaran 2013.
3. Sebagai dasar pengukuran capaian kinerja baik sasaran, program maupun kegiatan BBLM pada tahun 2013.
4. Sebagai bahan evaluasi diakhir tahun 2013 tentang kesesuaian perencanaan dengan pencapaian Kinerja.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan

industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk:

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi.
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi.
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan.
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi.
- Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin tahun 2013 meliputi:

- Penjabaran kegiatan strategis Balai Besar Logam dan Mesin yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2013;
- Kegiatan yang diprogramkan dan diukur kinerjanya merupakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada kegiatan penelitian dan pengembangan yang merupakan kegiatan prioritas, pelayanan jasa keteknikan yang bertujuan meningkatkan kemampuan kelembagaan Balai Besar Logam dan Mesin;
- Penetapan indikator kinerja dilakukan pada sasaran strategis
- Pelaksanaan program dan kegiatan dimulai dari bulan Januari hingga Desember tahun anggaran 2013;

- Pembiayaan kegiatan yang tercakup bersumber pada APBN dan PNBK.

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

2.1 Hasil-hasil Pembangunan

Dalam menghadapi era globalisasi, Balai Besar Logam dan Mesin akan berupaya meningkatkan layanan dalam bidang: pengujian; kalibrasi; sertifikasi produk; pendidikan dan pelatihan; pembuatan produk; bimbingan, konsultasi dan supervisi. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBLM selalu berusaha meningkatkan kredibilitas dengan pengembangan hasil litbang, pelayanan JPT, SDM serta sarana dan prasarana lainnya.

2.1.1 Hasil Litbang

Dalam menjalankan fungsinya sebagai salah satu lembaga litbang di lingkungan kementerian perindustrian, Balai Besar Logam dan Mesin telah mempunyai banyak hasil penelitian dan pengembangan yang telah diterapkan di industri, baik industri kecil, menengah maupun besar. Setiap tahun Balai Besar Logam dan Mesin menghasilkan judul penelitian dan pengembangan yang diharapkan suatu hari nanti akan diterapkan di Industri.

2.1.2 Pelayanan JPT

➤ Pengujian

Jasa pelayanan teknis pengujian merupakan salah satu kegiatan pelayanan yang diberikan oleh BBLM kepada masyarakat industri dalam menjalankan peran untuk memajukan industri nasional. Jasa pelayanan pengujian di BBLM sampai saat ini, telah melakukan banyak kegiatan pengujian komoditi diantaranya: pengujian kompor, tabung gas LPG, selang, regulator dan logam (terutama baja). Layanan pengujian yang dilakukan BBLM pada tahun 2011 sebanyak 1165 pengujian yang terdiri dari berbagai perusahaan, diantaranya: PT.MB POWER, PT. ADITEC CAKRAWIYASA dan lainnya.

Dibandingkan dengan tahun 2010 dengan jumlah pengujian sebanyak 1218 pengujian, jumlah layanan pengujian mengalami penurunan sebesar 4,35%. Sebagian besar perusahaan pengguna jasa layanan pengujian BBLM merupakan perusahaan yang secara berkelanjutan memantau kualitas produknya, sehingga permintaan layanan pengujian akan berulang karena merupakan keharusan dari pihak produsen untuk memberikan jaminan kualitas sebelum produk dipasarkan.

Laboratorium pengujian BBLM telah mempunyai sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang harus direakreditasi/akreditasi ulang setiap empat tahun.

➤ **Kalibrasi**

Selain layanan pengujian, BBLM juga menyediakan layanan kalibrasi peralatan kepada industri. Laboratorium kalibrasi juga telah mempunyai sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang harus direakreditasi/akreditasi ulang setiap empat tahun. Layanan kalibrasi BBLM meliputi: kalibrasi dimensi; suhu dan kelistrikan; masa dan volume; gaya dan tekanan. Layanan kalibrasi yang dilakukan BBLM pada tahun 2011 sebanyak 2563 kalibrasi/alat yang terdiri dari berbagai perusahaan, diantaranya: PT. TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA, PT. EAGLE BURGMENN INDONESIA dan lainnya

Dibandingkan dengan tahun 2010, jumlah layanan kalibrasi sebanyak 2621 kalibrasi/alat dan bila dibandingkan dengan tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 2,21%. Sebagian besar perusahaan pengguna jasa layanan kalibrasi BBLM merupakan perusahaan yang secara berkelanjutan memantau kualitas alatnya, sehingga permintaan layanan kalibrasi akan berulang karena merupakan keharusan dari pihak perusahaan yang telah menerapkan Sistem Manajemen

Mutu ISO 9001,. Hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan kualitas produk sebelum produk dipasarkan.

Layanan kalibrasi alat dapat dilakukan di laboratorium BBLM ataupun secara *in situ*, tergantung kondisi peralatan (bobot, ukuran/dimensi) dan persyaratan standar. petugas kalibrasi akan mengunjungi perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

➤ **Lembaga Sertifikasi Produk**

Penerapan SNI pada dasarnya bersifat sukarela, artinya kegiatan dan produk yang tidak memenuhi ketentuan SNI tidak dilarang.

Dengan demikian untuk menjamin keberterimaan dan pemanfaatan SNI secara luas, penerapan norma - keterbukaan bagi semua pemangku kepentingan, transparan dan tidak memihak, serta selaras dengan perkembangan standar internasional - merupakan faktor yang sangat penting. Namun untuk keperluan melindungi kepentingan umum, keamanan negara, perkembangan ekonomi nasional, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup, pemerintah dapat saja memberlakukan SNI tertentu secara wajib.

Pemberlakuan SNI wajib dilakukan melalui penerbitan regulasi teknis oleh instansi pemerintah yang memiliki kewenangan untuk meregulasi kegiatan dan peredaran produk (regulator). Dalam hal ini, kegiatan dan produk yang tidak memenuhi ketentuan SNI menjadi terlarang.

BBLM sebagai salah satu instansi pemerintah yang ditunjuk sebagai lembaga penguji untuk pemberlakuan SNI Wajib sudah memiliki lembaga sertifikasi produk ada sejak tahun 2011 dan di tahun 2012 sudah melaksanakan kegiatan sertifikasi produk terhadap perusahaan-perusahaan.

➤ **Pendidikan dan pelatihan**

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh BBLM merupakan salah satu layanan yang diberikan untuk

pengembangan kompetensi SDM pada sektor industri. Dari tahun ketahun penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan terus menurun. Pada tahun 2009 layanan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan sebanyak 12 pelatihan pada tahun 2010 sebanyak 4 dan pada tahun 2011 sebanyak 3.

➤ **Litbang Teknologi Produk dan Proses**

BBLM yang merupakan lembaga litbang juga menghasilkan produk yang berguna untuk membantu industri dalam memenuhi komponen sukucadang. Beberapa industri maupun perusahaan telah menggunakan jasa layanan pembuatan produk untuk menunjang kinerjanya. Sudah banyak pembuatan produk yang dilakukan di BBLM diantaranya: pada tahun 2009 (roda gigi, shootblast, pembuatan pasak, pembuatan casting, dan lainnya); pada tahun 2010 (pembuatan komponen, produk casting dan lainnya); pada tahun 2011 Perusahaan maupun industri yang menggunakan jasa pembuatan produk di BBLM, ada yang berulang dan ada yang baru. Pembuatan produk di BBLM juga disesuaikan dengan kemampuan dan peralatan yang tersedia.

➤ **Bimbingan, konsultasi dan supervisi**

Bimbingan konsultasi dilaksanakan BBLM kepada instansi, industri ataupun perusahaan yang membutuhkan sesuai dengan permintaan. Layanan yang diberikan akan disesuaikan dengan permintaan dari pihak luar dan kompetensi yang tersedia di BBLM. Layanan yang sudah pernah dilakukan oleh BBLM diantaranya: supervisi bidang pengecoran, supervisi *engineering*, dan lainnya. Pada tahun 2010 layanan konsultasi dan supervisi yang dilaksanakan tidak ada dan pada tahun 2011 sebanyak 3 kali.

2.1.3 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang ada di BBLM saat ini berjumlah 156 orang dengan komposisi; Bagian Tata Usaha (62 orang), Bidang Kerjasama dan Pengembangan Jasa Teknik (22 orang), Bidang Penelitian dan Pengembangan (61 orang), Bidang Penilaian Kesesuaian (29 orang). dengan tingkat pendidikan SLTP, SMU, D-1, D-3, S1, S-2 dan S-3, mewujudkan visi dan misinya, yaitu menjadi " *sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain proses dan produk engineering yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin pada tahun 2020*".

2.1.4 Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang kinerja yang optimal, dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang terdapat di BBLM dari tahun ke tahun terus dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan industri yang semakin maju, baik untuk pengembangan litbang (beberapa alat untuk mendukung kegiatan seperti computer engineering, CNC, dll), untuk layanan penilaian kesesuaian yaitu dengan ditunjuknya BBLM dalam pelaksanaan SNI wajib sehingga ditambah beberapa peralatan seperti Alat Uji Sepeda, alat uji relaksasi, spectrometer, dan lainnya dan layanan permintaan industri. Peningkatan sarana dan prasarana di BBLM dilaksanakan dari pendanaan DIPA dan bantuan dari luar negeri. Misalnya dalam beberapa tahun terakhir BBLM telah melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana diantaranya: lab pengujian otomotif, lab uji sepeda, lab uji meter air, lab uji motor bakar (redesign ulang), penambahan spectrometer, penambahan alat uji relaksasi dan tempat uji kompetensi (TUK) dan lainnya.

2.2 Arah Pembangunan

Sesuai dengan Kebijakan Industri Nasional dan PP No. 28 Tahun 2008 dan RPJMN 2010 – 2014, maka arah kebijakan litbang industri tahun 2010 – 2014 adalah:

- a. Mempertajam fokus litbang industri yang berorientasi pada penerapan dan kebutuhan dunia usaha dengan *road map* yang jelas;
- b. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas litbang industri dengan memperkuat sumber daya manusia, kelembagaan intermediasi dan sarana litbang;
- c. Meningkatkan *networking* (jejaring) antara lembaga litbang, memperkuat kompetensi inti balai dan memperkuat pemasaran hasil litbang;
- d. Meningkatkan pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) melalui pusat-pusat inovasi industri, inkubator dan *pilot project* di daerah-daerah;
- e. Meningkatkan pelayanan teknis standar industri & regulasi teknis.

Sejalan dengan arah Kebijakan Pembangunan Industri Nasional yang menerapkan pendekatan klaster industri, Balai Besar Logam dan Mesin sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi dalam lingkup Kementerian Perindustrian harus menjalankan peran dibidang:

- a. Peningkatan standardisasi dalam mendukung daya saing produk industri nasional;
- b. Pengembangan teknologi industri yang berdaya saing termasuk nanoteknologi, bioteknologi serta teknologi informatika dan komunikasi;
- c. Pengembangan material, produk, proses yang berwawasan lingkungan (*green industry*);
- d. Mendukung pengembangan industri regional melalui penyediaan teknologi tepat guna.

Sejalan dengan kebijakan industri nasional maka Balai Besar Logam dan Mesin menetapkan arah kebijakan dalam bidang penelitian dan pengembangan industri; bidang penilaian kesesuaian; tempat uji kompetensi bidang teknologi pengelasan, pengecoran, pemesinan, perancangan teknis dan pelapisan logam; kerjasama

dengan lembaga litbang, perguruan tinggi, dan industri di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kompetensi BBLM.

Program strategis BBLM adalah mewujudkan cita-cita organisasi sesuai visi & misi melalui program:

1. Peningkatan kompetensi BBLM yang meliputi program penguasaan desain produk dan proses *engineering* dengan fokus peralatan energi, *tooling, mold & dies* dan mesin peralatan produksi lainnya;
2. Menumbuhkembangkan industri secara berkelanjutan;
3. Pengembangan usaha jasa pelayanan teknis dan intensitas promosi serta pemasaran.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada kurun waktu 2010 – 2014, meliputi kegiatan-kegiatan yang mendukung program:

- Peningkatan Bidang Litbang
- Peningkatan Bidang *Manufacturing*
- Peningkatan Bidang Penilaian Kesesuaian
- Penguatan Bidang Kerjasama dan Pelayanan Jasa Teknis
- Pengawasan, pengendalian dan evaluasi
- SDM
- Perencanaan
- Keuangan
- Organisasi, metode dan ketatalaksanaan
- Sarana dan prasarana termasuk sistem IT

Kegiatan ini didukung dari dana DIPA, dengan rincian kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Peningkatan Bidang Litbang

- Peningkatan data/survei/identifikasi kebutuhan litbang industri (*data bank*)
- Peningkatan/penguatan perancangan keteknikan, *engineering design* dan material
- Peningkatan validasi/evaluasi material, produk dan proses
- Peningkatan standarisasi material/produk/proses.

b) Peningkatan Bidang *Manufacturing*

- Peningkatan/penguatan pusat teknologi pengecoran
- Peningkatan/penguatan pusat teknologi perlakuan panas
- Peningkatan/penguatan pusat teknologi permesinan
- Peningkatan/penguatan pusat teknologi pengelasan
- Peningkatan/penguatan pusat teknologi pelapisan logam

c) Peningkatan Bidang Penilaian Kesesuaian

- Peningkatan/penguatan laboratorium pengujian
- Peningkatan/penguatan laboratorium kalibrasi
- Peningkatan/penguatan sertifikasi produk dan personel.

d) Penguatan Bidang Kerjasama dan Pelayanan Jasa Teknis

- Peningkatan/penguatan pelayanan, pemasaran dan kerjasama
- Peningkatan/penguatan pendidikan dan pelatihan SDM bagi dunia industri logam dan mesin
- Peningkatan/penguatan penyebaran informasi teknologi industri logam dan mesin.

e) Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi

- Mengoptimalkan Sistem Pengendalian Internal
- Meningkatkan evaluasi dan efektifitas pencapaian kinerja
- Meningkatkan penerapan IT untuk mendukung pengendalian internal.

f) SDM

Mengembangkan/menguatkan SDM yang memiliki semangat kerja, integrasi, loyalitas, moralitas, tanggung jawab dan kompetensi yang optimal dengan sistem *reward* yang *fair*.

g) Perencanaan

Meningkatkan kualitas perencanaan dan sistematika penyusunan program sesuai tugas dan fungsi.

h) Keuangan

Mengembangkan efisiensi, efektifitas, ekonomis dan transparansi penggunaan anggaran berdasarkan sistem

prioritas, proporsionalitas yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

i) Organisasi, Metode dan Ketatalaksanaan

Membangun organisasi yang profesional dan probisnis dengan tatanan organisasi yang seimbang dan optimal baik struktural maupun fungsional.

j) Sarana dan Prasarana termasuk Sistem IT

Mengembangkan sarana prasarana kerja yang memadai sesuai tugas pokok dan fungsi dan pengoptimalan sistem IT yang terintegrasi dan handal.

BAB III

RENCANA KINERJA

3.2 Sasaran

Sasaran Strategis di Balai Besar Logam dan Mesin pada Tahun Anggaran 2013 mengalami perubahan dengan yang ada pada Rencana Strategi BBLM TA.2010-2014. Hal ini dikarenakan adanya restrukturisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) menjadi Badan Pengkajian, Kebijakan Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI).

Sasaran Strategis Balai Besar Logam dan Mesin 2013, terdiri dari Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder ; Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok dan Sasaran Strategis Satker. Sasaran Strategis pada Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder adalah Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri. Sasaran Strategis pada Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok adalah Mengembangkan R & D di instansi dan industri; Meningkatkan kualitas pelayanan public dan Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf. Sasaran Strategis pada Sasaran Strategis Satker adalah Meningkatnya pelayanan terhadap industri dan Tercapainya tata kelola organisasi yang optimal

Untuk mencapai Sasaran strategis Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri maka disusun beberapa kegiatan penelitian diantaranya: Penelitian Proses Pengerasan Permukaan (Hard facing) dengan Material Nano Material terhadap baja Karbon rendah dengan Proses SMAW; Pengujian dan Implementasi Prototipe Roda Kereta Api Produk Cor; Penerapan kegiatan pembuatan Nano Komposit untuk Komponen Otomotif. Selain itu ada juga kegiatan Litbang berupa Kajian diantaranya: Kajian Pengembangan Tanah jarang untuk aplikasi Industri;

Pengkajian Terhadap industri pengolahan logam dari biji besi yang tersedia di Indonesia; Rekayasa Balik Desain Rakitan Motor Bakar Diesel Tipe Vertikal Stasioner 500 cc.

Kegiatan untuk mencapai Sasaran strategis Mengembangkan R & D di instansi dan industri yaitu Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Teknis dan Sistem Litbang di BBLM dan Pengembangan Metoda, Prosedur dan Instruksi Kerja. Kegiatan untuk mencapai Sasaran strategis Meningkatkan kualitas pelayanan public yaitu Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Penyelenggaraan 5K. sedangkan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf yaitu pembentukan SPIP.

Kegiatan untuk mencapai Sasaran strategis Meningkatnya pelayanan terhadap industri yaitu Penyelenggaraan Pelatihan, Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP); Penyelenggaraan Pengujian (PNBP); Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP); Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP); Penyelenggaraan Konsultasi & Supervisi; Re-akreditasi Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Pengecoran dan Pengelasan; Akreditasi Lembaga Inspeksi BBLM Peningkatan; Pemeliharaan Sarana IT di Balai Besar Logam dan Mesin dan Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin.

Kegiatan untuk mencapai Sasaran strategis Tercapainya tata kelola organisasi yang optimal yaitu Perencanaan Program Kerja di BBLM; Perencanaan/Implementasi/ Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi; Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia di BBLM dan Penghapusan Barang Milik Negara.

3.2 Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan variabel penentu keberhasilan ataupun kegagalan setiap sasaran strategis yang ingin dicapai.

Indikator untuk mencapai sasaran Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri adalah:

1. Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan
2. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan

Indikator untuk mencapai sasaran strategis Mengembangkan R & D di instansi dan industri adalah:

1. Kerjasama R&D instansi dengan industri
2. Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium

Indikator untuk mencapai sasaran strategis Meningkatkan kualitas pelayanan publik adalah:

1. Tingkat kepuasan pelanggan

Indikator untuk mencapai sasaran strategis Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf adalah:

1. Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja

Indikator untuk mencapai sasaran strategis Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf adalah:

1. Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja

Indikator untuk mencapai sasaran strategis Meningkatnya pelayanan terhadap industri adalah:

1. Meningkatnya jumlah layanan jasa pelatihan
2. Perolehan JPT (Rp)
3. Jumlah MoU layanan jasa teknis
4. Jumlah Lingkup yang di implementasikan kepada industri dengan komoditi berbeda
5. Bertambahnya jumlah layanan informasi Website BBLM
6. Bertambahnya rentang ukur alat yang dapat dikalibrasi

Indikator untuk mencapai sasaran strategis Tercapainya tata kelola organisasi yang optimal adalah:

1. Tingkat persetujuan rencana kegiatan (zero stars)

2. Tingkat kualitas laporan keuangan
3. Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan
4. Terlaksananya program penghapusan BMN

BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja BBLM 2013 adalah merupakan program tahun 2013 yang dituangkan dari program strategi lima tahun yang diarahkan untuk mengembangkan potensi inti BBLM di bidang pemrosesan logam dengan misi utama membantu penyelesaian masalah design dan proses di industri logam dan mesin dan melakukan pelayanan kepada Industri. Produk inti yang akan dikembangkan adalah **Implementasi dan Sosialisasi Turbin Aliran Sungai Tipe Horizontal Kapasitas 20 kVA.**

Sedangkan kegiatan jasa pelayanan teknis kepada industri untuk tahun 2013 adalah dengan meningkatkan mutu jasa pelayanan pengujian, kalibrasi, sertifikasi produk, pelatihan, konsultasi & Supervisi dan Litbang teknologi proses dan Produk

RENCANA KINERJA BBLM TA. 2013

Unit Organisasi Eselon II : Balai Besar Logam dan Mesin
Tahun Anggaran : 2013

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S)			
1	Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan	2 Penelitian
		Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	2 Penelitian
Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)			
2	Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri	2 Kerjasama
		Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	8 Komoditi
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	4 Indeks
4	Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Satker
Sasaran Strategis Satker			
5	Meningkatnya pelayanan terhadap industri	Meningkatnya jumlah layanan jasa pelatihan	10 Persen
		Perolehan JPT (Rp)	3,4 Miliar
		Jumlah MoU layanan jasa teknis	5 MoU
		Jumlah Lingkup yang di implementasikan kepada industri dengan komoditi berbeda	4 Komoditi
		Bertambahnya jumlah layanan informasi Website BBLM	12 Artikel

		Bertambahnya rentang ukur alat yang dapat dikalibrasi	4 Besaran
6	Tercapainya tata kelola organisasi yang optimal	Tingkat persetujuan rencana kegiatan (zero stars)	100 Persen
		Tingkat kualitas laporan keuangan	88 Indeks opini Biro Keuangan
		Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan	67 Orang
		Terlaksananya program penghapusan BMN	2 Kali

**RENCANA KINERJA TA. 2013
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN IKLIM DAN MUTU INDUSTRI
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

2012